

PERAN BUMDES DALAM PENINGKATAN EKONOMI DI DESA PASIR PUTIH KECAMATANG NAGAWUTUNG KABUPATEN LEMBATA

Apriana Liuk

apriliuk03@gmail.com

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran strategis Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam meningkatkan perekonomian di Desa Pasir Putih, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata, dengan fokus pada bagaimana Bumdes dapat mengelola sumber daya lokal untuk menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat desa. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, penelitian ini menemukan bahwa Bumdes berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli desa (PADes) serta pengurangan tingkat pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja baru. Selain itu, Bumdes juga memainkan peran penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui program pelatihan keterampilan dan pengembangan kapasitas yang dirancang untuk meningkatkan daya saing ekonomi lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan Bumdes dalam menggerakkan perekonomian desa tidak hanya bergantung pada kemampuan manajerial dan inovasi, tetapi juga pada dukungan aktif dari pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat. Kesimpulannya, Bumdes di Desa Pasir Putih telah membuktikan diri sebagai instrumen vital dalam pembangunan ekonomi desa yang inklusif dan berkelanjutan, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Kata Kunci: BUMDes, Peningkatan Ekonomi, Potensi Ekonomi.

ABSTRACT

This research aims to explore the strategic role of Village-Owned Enterprises (Bumdes) in improving the economy in Pasir Putih Village, Nagawutung District, Lembata Regency, with a focus on how Bumdes can manage local resources to create sustainable economic opportunities for village communities. Through a qualitative approach involving in-depth interviews, participatory observation, and document analysis, this research found that Bumdes contributed significantly to increasing village original income (PADes) as well as reducing the unemployment rate through the creation of new jobs. In addition, Bumdes also play an important role in community empowerment through skills training and capacity development programs designed to increase the competitiveness of the local economy. The research results show that the success of Bumdes in driving the village economy does not only depend on managerial ability and innovation, but also on active support from the local government and community participation. In conclusion, Bumdes in Pasir Putih Village has proven itself to be a vital instrument in inclusive and sustainable village economic development, which in turn improves the social and economic welfare of the local community.

Keywords: BUMDes, Economic Improvement, Economic Potential.

PENDAHULUAN

Menurut kompasiana desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan tersendiri, atau desa merupakan perwujudan atau kesatuan goegrafi ,sosial, ekonomi, politik dan kultur yang terdapat ditempat itu (suatu daerah), dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain. Suatu pedesaan masih sulit untuk berkembang, bukannya mereka tidak mau berkembang tapi suatu hal yang baru terkadang bertentangan dengan apa yang leluhur hereka ajarkan karna itu

masyarakat pedesaan sangat tertutup dengan hal-hal yang baru karena mereka masih memegang teguh adat-adat yang leluhur mereka ajarkan. Disuatu desa sangat terjangkau fasilitas seperti rumah sakit, sekolah, apotik atau prasarana dlm hal pendidikan dan kesehatan maupun teknologi mereka masih mengandalkan dukun atau paranormal dlm hal kesehatan mungkin hanya puskesmas yang ada di desa tapi itupun belum tentu ada di setiap daerah. Maupun pendidikan masih kurangnya sarana pendidikan didesa didalam satu kecamatan terkadang hanya satu atau dua sekolahan saja, karena susahnya bantuan masuk dari pemerintah untuk membangun sekolah-sekolah di daerah desa dan terkadang jarang guru yang mau mengajar di daerah pedesaan(Baderan & Napu, 2020).

Kesejahteraan penduduk sangat diperlukan untuk menciptakan peningkatan kehidupan yang lebih baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun politik. Namun kesejahteraan penduduk desa di Indonesia masih tergolong rendah dan keadaan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan yang menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu untuk ditingkatkan dengan cara memberdayakan daerah. Pemberdayaan yang di lakukan disebuah daerah yaitu melalui jalur BUMDes yang sudah memiliki dana untuk pengembangan disetiap desa. (Wilujeng, 2023)

Sebagai satuan politik terkecil pemerintahan, desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa. Akan tetapi, disadari bahwa selama ini pembangunan pada tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan pembangunan pada tingkat desa antara lain disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan(Pradnyani, 2019)

Peran pemerintah desa dibutuhkan untuk memantau keadaan di setiap daerah dan memfasilitasi agar terjadi pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat desa. Pengembangan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup perlu melibatkan masyarakat secara keseluruhan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di berbagai bidang (Maykel, Alter Daicy & Ruru, 2020).

Salah satu misi pemerintah pada saat ini yaitu untuk membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha yang ada, terpenuhinya sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi desa, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya manusia sebagai dasar pertumbuhan ekonomi desa (Mulyadi et al., 2022).

Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuan utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat (Pradnyani, 2019).

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional. Salah satu upaya peningkatan taraf hidup masyarakat dan memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat adalah dengan pemberdayaan, dalam

pemberdayaan harus menggunakan pola pemberdayaan yang tepat sasaran dengan bentuk yang tepat serta memberikan kesempatan kepada kelompok masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. (Idriyanti & Agustina, 2024)

Banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendapatkan perekonomian di desa seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atau lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat desa dan berfungsi untuk mengelola berbagai potensi ekonomi. Memiliki peran yang sangat penting BUMDes dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat Indonesia dengan berbagai cara berikut. Pertama, mengelola potensi lokal pada tugas BUMDes adalah menemukan, mengelola, dan memanfaatkan potensi ekonomi lokal di desa, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, pariwisata, dan kerajinan. Potensi ekonomi ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Kedua, mendorong kemandirian ekonomi pada (Adolph, 2016)

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan hal yang harus menjadi perhatian penting pemerintah desa. Pemberdayaan masyarakat desa dianggap penting karena hal tersebut sejalan dengan tingkat kualitas hidup masyarakat desa dan juga tingkat kualitas desa itu sendiri, apabila pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan sungguh-sungguh maka hal tersebut akan mempengaruhi tingkat kualitas masyarakat desa, tingkat ekonomi masyarakat desa dan memungkinkan masyarakat desa terlepas dari belenggu kemiskinan dan kebodohan (Putri et al., 2017).

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa yang diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa. (Baderan & Napu, 2020)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ialah sebuah organisasi desa yang dijalankan sama aparatur desa dan penduduk desa yang dapat meningkatkan perekonomian desa dan dibuat berlandaskan kepentingan dan kemampuan masyarakat desa. BUMDes memiliki peranyang sangat penting dalam meningkatkan penghasilan penduduk desa, dan penghasilan asli desa (PAD). Dalam upaya meningkatkan ketentraman masyarakat desa, BUMDes berperan sebagai organisasi yang mendapatkan laba dengan mempromosikan sumber potensi domestik (barang dan jasa) ke sebuah pasar. Hal ini juga senada dengan kegiatan social entrepreneurship, yaitu usaha yang dijalankan secara bersama-sama demi meningkatkan perekonomian suatu daerah. Menurut UU No.6 tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan organisasi bisnis yang semua modal bisnisnya dimiliki sama desa dengan penyamaan secara langsung dan bersumber dari pembendaharaan desa yang dipisah guna mengurus aset, pelayanan, dan bisnis lainnya demi ketentraman masyarakat desa. BUMDes memiliki kapasitas untuk menjalankan bisnis dan dijalankan dengan suasana kekeluargaan dan gotong royong. BUMDes dibentuk melalui musyawarah desa dan digunakan untuk: a. peningkatan bisnis; b. pembaharuan desa, pemberdayaan penduduk desa, dan memberi dukungan kepada penduduk yang kekurangan lewat hibah, layanan kemasyarakatan, dan tindakan modal bergerak yang ditetapkan didalam APB Desa (Partini & Prasetyo, 2024).

Undang-undang Desa Nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa BUMDes dibentuk untuk medayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangkaian meningkatkan kesejahteraan desa. Kepala desa berperan penting dalam mengarahkan dan mengembangkan potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Muh Syata, 2024)

Membangun Indonesia dari pinggiran itu berarti desa harus dibangun karena sebagian besar penduduk Indonesia ada didesa. Masyarakat desa harus diposisikan sebagai subjek atau pelaku dari pembangunan itu sendiri, sehingga masyarakat desa diberi kewenangan untuk dapat mendefenisikan kebutuhannya sendiri sehingga program dan kegiatan pembangunan desa harus menyentuh secara langsung kebutuhan masyarakat desa. Desa mempunyai wewenang yang penting dalam membantu pemerintah daerah dalam pelaksanaan pemerintahan, termasuk pembangunan di Desa. Salah satu program pemerintah dalam mendukung pembangunan desa yaitu dengan mengeluarkan Dana Desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa (Chikmawati, 2019).

BUMDES diatur di dalam pasal 213 ayat (1) UU Nomor. 23 Tahun 2014, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Baderan & Napu, 2020). BUMDes ini diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa (Ramadana et al., 2013).

BUMDes sebagai lembaga ekonomi lokal dapat memberikan sumbangan bagi pendapatan asli Desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara optimal. Tujuan pendirian BUMDes antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Jika Pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan dukungan dalam merespon pendirian BUMDes. Tugas dan peran pemerintah adalah melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada masyarakat desa melalui pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten tentang arti penting BUMDes bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemerintah desa masyarakat dimotivasi, disadarkan dan dipersiapkan untuk membangun 5 kehidupannya sendiri. Pemerintah memfasilitasi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan serta pemenuhan lainnya yang dapat memperlancar pendirian BUMDes (Bahrudin et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang terstruktur ini dirancang untuk menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Pasir Putih melalui penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai motor penggerak ekonomi lokal. Dimulai dari identifikasi permasalahan hingga penyusunan rencana kerja yang melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, program ini mengintegrasikan wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan analisis data primer serta sekunder untuk menggali tantangan dan peluang pengelolaan BUMDes. Implementasi melibatkan

sosialisasi, pelatihan teknis, dan pendampingan guna meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes dalam pengelolaan keuangan, pemasaran produk, serta diversifikasi usaha. Monitoring dan evaluasi secara berkala memastikan pencapaian target dan mendokumentasikan pembelajaran untuk keberlanjutan program, disertai rekomendasi strategis seperti pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi digital, dan kemitraan strategis. Program ini bertujuan menciptakan sistem pengelolaan yang transparan, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa yang tangguh dan inovatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat isu terkait tingkat partisipasi Masyarakat. Dan Beliau menekankan bahwa peran BUMDes sangat relevan dalam mengelola potensi lokal untuk mendukung kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara kolektif. Perspektif ini menunjukkan bahwa pemerintah desa memiliki pandangan yang progresif terhadap keberlanjutan pengelolaan potensi desa melalui BUMDes.

Selama kegiatan berlangsung, pendamping lokal desa dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) turut memberikan pandangan terkait peran BUMDes dalam mendukung kesiapsiagaan bencana. BPBD menyampaikan bahwa BUMDes dapat menjadi mitra strategis dalam penyediaan layanan berbasis masyarakat, seperti distribusi logistik bencana, pelatihan mitigasi bencana, dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan di daerah rawan bencana.

Partisipasi mahasiswa KKN dari Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) Kupang juga memberikan nilai tambah dalam kegiatan ini. Komitmen mahasiswa untuk berkontribusi melalui pendekatan inklusif dan berkelanjutan tercermin dalam penyampaian ide-ide inovatif. Salah satunya adalah usulan pendirian unit usaha berbasis teknologi informasi untuk mempromosikan produk-produk lokal Desa Pasir Putih ke pasar yang lebih luas.

Dari sisi pengelolaan, pengurus BUMDes menyampaikan tantangan yang mereka hadapi, termasuk kurangnya pelatihan teknis, keterbatasan akses permodalan, dan rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat. Tantangan ini menjadi poin diskusi penting yang diharapkan dapat ditindaklanjuti melalui program pemberdayaan lebih lanjut.

Selama sesi diskusi, ditemukan bahwa masyarakat Desa Pasir Putih memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha di sektor pariwisata berbasis alam dan budaya. Camat Nagawutung menyarankan agar BUMDes dapat memfasilitasi pengelolaan destinasi wisata seperti pantai dan situs budaya setempat, dengan melibatkan masyarakat lokal sebagai pelaku utama. Hal ini diyakini dapat menciptakan lapangan kerja baru sekaligus meningkatkan pendapatan desa.

Keterlibatan sekretaris desa dan staf menunjukkan adanya dukungan administratif yang kuat untuk mendukung keberhasilan program ini. Mereka menyatakan kesiapan untuk membantu proses legalitas usaha yang akan dijalankan BUMDes, termasuk pengurusan izin dan administrasi lainnya. Ini menjadi langkah awal yang penting untuk menjamin kelancaran operasional BUMDes.

Selain potensi dan dukungan, sosialisasi juga mengungkapkan perlunya peningkatan kapasitas masyarakat. Pelatihan teknis seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan

pengembangan produk lokal menjadi kebutuhan yang mendesak. Mahasiswa KKN menyarankan adanya modul pelatihan berbasis praktik yang mudah diakses oleh masyarakat.

Melalui kegiatan ini, terlihat pula bahwa BUMDes memiliki peran signifikan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di tingkat desa. Dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi, peningkatan literasi, dan pelestarian lingkungan, BUMDes dapat menjadi agen transformasi yang efektif.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, mahasiswa, dan pihak eksternal lainnya merupakan kunci keberhasilan. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan untuk memastikan keberlanjutan pengembangan ekonomi dan sosial di Desa Pasir Putih, serta desa-desa lainnya di Kecamatan Nagawutung.

Pembahasan

Kolaborasi yang terjalin antara pemerintah desa, masyarakat, mahasiswa, dan pihak eksternal lainnya menjadi elemen fundamental dalam keberhasilan kegiatan di Desa Pasir Putih. Sinergi ini menciptakan ruang dialog yang inklusif, memungkinkan berbagai pihak untuk berbagi pandangan, kebutuhan, dan ide inovatif yang relevan bagi pengembangan ekonomi dan sosial di desa. Keterlibatan semua pihak ini menunjukkan pentingnya pendekatan partisipatif dalam setiap program pemberdayaan masyarakat.

Pemerintah desa berperan sebagai pemimpin utama dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Dengan kapasitasnya sebagai pengambil keputusan, pemerintah desa memberikan arahan strategis untuk memanfaatkan potensi lokal. Dukungan dari kepala desa dan perangkatnya mencerminkan komitmen nyata dalam mendorong keberlanjutan program BUMDes, baik dari aspek administratif maupun operasional.

Masyarakat setempat juga memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan. Partisipasi mereka tidak hanya terlihat dari kehadiran fisik, tetapi juga dalam kontribusi ide dan kesediaan untuk terlibat dalam pengembangan potensi desa. Hal ini mencerminkan bahwa masyarakat memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya kolaborasi untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Kehadiran mahasiswa dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (UNWIRA) menambahkan perspektif baru dalam pengelolaan potensi lokal. Melalui pendekatan berbasis pendidikan dan inovasi, mahasiswa memberikan masukan yang relevan, seperti pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas pemasaran produk lokal. Ide-ide ini penting untuk menjawab tantangan era modern yang semakin kompetitif.

Pihak eksternal, seperti pendamping lokal dan BPBD, memberikan dukungan teknis yang signifikan. BPBD, misalnya, menunjukkan bagaimana BUMDes dapat memainkan peran penting dalam mitigasi risiko bencana. Pendampingan ini membantu masyarakat memahami keterkaitan antara pengelolaan ekonomi dan peningkatan ketahanan desa terhadap potensi bencana.

Namun, keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam hal literasi digital dan keterampilan manajerial. Masalah ini menuntut adanya pelatihan berkelanjutan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha desa secara mandiri.

Di sisi lain, infrastruktur yang belum memadai juga menjadi kendala dalam mengoptimalkan potensi desa. Keterbatasan akses transportasi dan komunikasi

menghambat distribusi produk lokal dan akses masyarakat terhadap informasi terkini. Pemerintah daerah perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan infrastruktur desa untuk mendukung keberlanjutan program BUMDes.

Keberlanjutan kegiatan seperti ini juga memerlukan komitmen jangka panjang dari semua pihak. Tidak cukup hanya mengandalkan program satu kali; perlu ada upaya konsisten untuk melakukan evaluasi, perbaikan, dan pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, program ini dapat terus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

Selain itu, penting untuk memperkuat peran tokoh masyarakat sebagai agen perubahan. Kepercayaan masyarakat terhadap kepala desa dan tokoh lokal lainnya menjadi aset berharga dalam memobilisasi partisipasi masyarakat. Dengan melibatkan mereka secara aktif, program pemberdayaan dapat lebih diterima dan diimplementasikan dengan efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang solid adalah kunci untuk mencapai keberlanjutan pengembangan desa. Desa Pasir Putih telah menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang inklusif dan kolaboratif, tantangan dapat diatasi, dan potensi desa dapat dimaksimalkan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Diharapkan model ini dapat direplikasi di desa-desa lain di Kecamatan Nagawutung untuk menciptakan pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan.



Gambar 1. kegiatan terkait Peran BUMDes Dalam Peningkatan Ekonomi



Gambar 2. Kegiatan terkait pentingnya BUMDes



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan terkait Peran BUMDes dalam Peningkatan Ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh, Bumdes di Desa Pasir Putih, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata, memiliki peran signifikan dalam peningkatan ekonomi desa melalui berbagai usaha, seperti produksi dan pemasaran garam, yang berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat serta memberdayakan mereka dalam proses produksi. Bumdes juga menunjukkan potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai penggerak ekonomi desa, meskipun masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya dan pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan penguatan sumber daya manusia, peningkatan akses modal, pemanfaatan teknologi informasi yang lebih baik, serta kerjasama dengan berbagai pihak guna mendukung pengelolaan dan pengembangan Bumdes secara inovatif dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil pengabdian, dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Pasir Putih memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan perekonomian lokal melalui pengelolaan sumber daya desa yang efektif dan inovatif, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat. Selain itu, Bumdes juga berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kapasitas yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing ekonomi masyarakat desa. Dengan dukungan aktif dari pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat, Bumdes di Desa Pasir Putih telah berhasil menjadi motor penggerak utama dalam pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baderan, U. S., & Napu, B. (2020). Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.31314/jsap.3.2.66-72.2020>
- Bahrudin, Syukri, F., & Abbas, N. A. (2022). Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Daerah Pedesaan (Studi Kasus Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang). *Cateris Paribus Journal*, 2(1), 18.
- Chikmawati, Z. (2019). Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istiqro*, 5(1), 101. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v5i1.345>
- Idriyanti, M., & Agustina, I. F. (2024). The Role Of BUMDES In the Economic Empowerment Of Village Communities. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 24, 1–15. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v24i0.1331>
- Maykel, Alter Daicy, F., & Ruru, J. M. (2020). Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat yang Ada Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(95), 30–36.

- Muh Syata, W. (2024). Published By : CV.Eureka Murakabi Abadi | <https://jurnal-eureka.com> | PERAN BUMDes DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA. 3834, 69–75. <https://doi.org/10.56314/jumabi.v2i2>
- Mulyadi, M., Rinah, Safriadi, Nur Azzatul Azura, Sindi Darma Fitri, Nurul Izzati, Nurul Ainni, Erzuraidah, & Zainudin. (2022). Strategi Mengembangkan Perekonomian Desa melalui Penguatan Usaha BUMDES Unit Usaha Simpan Pinjam (U-USP) di Desa Parit Kebumen Kecamatan Rupal. *Tasnim Journal for Community Service*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.55748/tasnim.v3i1.118>
- Partini, E., & Prasetyo, B. (2024). Fungsi (BUMDes) Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Banding Agung. 2(1), 23–31. <https://doi.org/10.58818/ijeb.v2i1.61>
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 2, 39–47. <https://doi.org/10.36002/snts.v0i0.854>
- Putri, D., Susilowati, E., Mahmudah, S., Studi, P., Ilmu, S., Hukum, F., & Diponegoro, U. (2017). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 bahwa pembangunan Nasional kesejahteraan umum . Desa merupakan merupakan hal yang harus menjadi dapat diciptakan dengan pemberdayaan. *Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Corporate Social Responsibility*, 6(4), 1–19.
- Ramadana, C. B., Ribawanto, H., & Suwondo. (2013). KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENGUATAN EKONOMI DESA (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *JEP A Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1068–1076. <https://www.neliti.com/publications/75712/keberadaan-badan-usaha-milik-des-bumdes-sebagai-penguatan-ekonomi-des#cite>
- Wilujeng, S. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 3624–3634.